

ABSTRAK

“Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya”

Oleh : Reza Dwi Ardiana

Penyakit Tidak Menular menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar di Indonesia pada saat ini, salah satunya adalah penyakit diabetes mellitus. Diabetes mellitus merupakan kondisi dimana terjadi peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) sebagai akibat dari kekurangan sekresi insulin, gangguan aktifitas insulin atau keduanya. Kadar gula darah penderita diabetes mellitus perlu untuk dikontrol. Salah satu bentuk pengendalian diabetes mellitus adalah dengan mengkonsumsi obat, namun masih banyak penderita diabetes mellitus yang kurang patuh selama pengobatan sehingga gula darah menjadi tidak terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini seluruh penderita diabetes mellitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya dengan teknik *Accidental Sampling*.

Hasil penelitian ini membuktikan sebagian besar penderita diabetes mellitus tipe 2 memiliki tingkat kepatuhan minum obat rendah dan hampir setengahnya penderita diabetes mellitus tipe 2 memiliki gula darah yang tidak normal. Hasil uji *spearman rank* diperoleh ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 (p -value = 0,001 < α = 0,05).

Penderita diabetes mellitus tipe 2 dapat meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan agar kadar gula darah dapat terkontrol, salah satunya diperlukan adanya dukungan keluarga dalam membantu mengingatkan dalam pemberian obat.

Kata kunci : Kepatuhan Minum Obat, Kadar Gula Darah, Diabetes Mellitus

ABSTRACT

"Correlation Between Compliance with Taking Medication and Blood Sugar Levels in Type 2 Diabetes Mellitus Patients in the Work Area of the Pucang Sewu Health Center, Surabaya"

By: Reza Dwi Ardiana

Non-communicable diseases are a big public health problem in Indonesia at the moment, one of which is diabetes mellitus. Diabetes mellitus is a condition where there is an increase in blood glucose levels (hyperglycemia) as a result of a lack of insulin secretion, impaired insulin activity or both. Blood sugar levels in people with diabetes mellitus need to be controlled. One form of controlling diabetes mellitus is by taking medication, but there are still many people with diabetes mellitus who are less compliant during treatment so that their blood sugar becomes uncontrolled. This study aims to determine the relationship between adherence to taking medication and blood sugar levels in patients with Type 2 Diabetes Mellitus in the working area of the Pucang Sewu Health Center, Surabaya.

This study uses a correlational analytic research type with a cross-sectional approach. The population used in this study were all people with type 2 diabetes mellitus in the working area of the Pucang Sewu Health Center, Surabaya, using the accidental sampling technique.

The results of this study prove that most people with type 2 diabetes mellitus have a low level of medication compliance and almost half of people with type 2 diabetes mellitus have abnormal blood sugar. Spearman rank test results obtained that there is a correlation between medication compliance and blood sugar levels in patients with type 2 diabetes mellitus (p -value = 0.001 < α = 0.05).

Patients with type 2 diabetes mellitus can increase compliance in medication so that blood sugar levels can be controlled, one of which is the need for family support to help remind them to give medication.

Keywords: *Medication Compliance, Blood Sugar Levels, Diabetes Mellitus*